

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya para investor mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya yaitu dengan mengharapkan *return* dalam bentuk dividen maupun *capital gains*. Investor yang tidak bersedia berspekulasi akan lebih menyukai dividen daripada *capital gains*. Dividen yang diterima saat pada saat ini akan mempunyai nilai yang lebih tinggi daripada *capital gains* yang akan diterima di masa yang akan datang.

Para manajer dan *shareholder* akan mengharapkan pembayaran dividen, yang sebagian besar ditentukan melalui proses pertimbangan atas keuntungan yang telah diperoleh di masa lalu. Jika pembayaran yang dilakukan sebelumnya besar, maka para manajer dan *shareholder* mungkin akan mengharapkan dividen yang lebih besar pula di masa yang akan datang.

Perusahaan dengan prospek yang baik, cenderung akan mempergunakan *debt* sebagai alternatif untuk memenuhi kebutuhan pembayaran dividen dalam jangka pendek, apabila perusahaan tidak mempunyai dana internal untuk memenuhi dana tersebut. Namun, apabila kebutuhan dana berlangsung secara terus menerus, maka perusahaan akan mengatasi masalah kebutuhan dan dengan menyesuaikan *dividend payout ratio* dengan tingkat *earning* yang baru.

Prospek perusahaan yang baik, akan tercermin dengan banyaknya kesempatan yang tersedia untuk investasi. Kesempatan investasi yang dimiliki

perusahaan akan mempengaruhi pembayaran dividen. Perusahaan akan cenderung untuk melakukan pembayaran dividen dalam jumlah yang kecil, agar meningkatkan proporsi *internal equity* yang akan digunakan untuk mendanai investasi.

Posisi kas atau likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor yang penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Oleh karena dividen merupakan “*cash outflow*”, maka makin kuatnya posisi likuiditas perusahaan, berarti makin besar kemampuannya untuk membayar dividen.

Hipotesa *pecking order* yang menyatakan bahwa perusahaan yang *profitable* memiliki dorongan untuk membayar dividen relatif rendah dalam rangka memiliki dana internal yang lebih banyak untuk membiayai proyek-proyek investasinya. Bahkan bagi perusahaan yang bertumbuh, peningkatan dividen dapat menjadi berita buruk karena diduga perusahaan telah mengurangi rencana investasinya.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata aktiva. Perusahaan yang besar cenderung akan lebih *mature* dan mempunyai akses yang lebih mudah di pasar modal, dimana hal tersebut akan mengurangi ketergantungan mereka pada pendanaan internal, sehingga perusahaan akan memberikan rasio pembayaran dividen yang tinggi

Perusahaan dengan tingkat *earnings* yang stabil dapat memprediksikan *earnings* di masa mendatang dengan tingkat ketepatan yang lebih tinggi. Sehingga perusahaan dapat mempertahankan pembayaran dividen yang sebagian besar berasal dari *earnings*, tanpa harus memotong dividen di masa mendatang.

Bertolak dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk menguji kembali pengaruh *financial leverage*, investasi, *liquidity profitability*, ukuran perusahaan dan *variability of earnings* terhadap pembayaran dividen dan menuliskannya dalam bentuk skripsi yang berjudul: **“Pengaruh *Financial Leverage*, *Investasi*, *Liquidity*, *Profitability*, *Ukuran Perusahaan* Dan *Variability of Earnings* Terhadap *Dividend Payout Ratio*”**. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Wibowo dan Erkaningrum (2002). Wibowo dan Erkaningrum (2002). Wibowo dan Erkaningrum (2002) melakukan pengujian keterkaitan antara *dividend payout ratio*, *financial leverage* dan investasi, sedangkan dalam penelitian ini hanya dilakukan pengujian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio*. Perbedaan lain penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada periode penelitian.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2000-2007.
2. Variabel yang diteliti meliputi: *dividend payout ratio*, *financial leverage*, investasi, *liquidity*, *profitability*, ukuran perusahaan dan *variability of earnings*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah *financial leverage* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*.
2. Apakah investasi berpengaruh negatif terhadap *dividend payout ratio*.
3. Apakah *liquidity* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*.
4. Apakah *profitability* berpengaruh negatif terhadap *dividend payout ratio*.
5. Apakah *size* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*.
6. Apakah *variability of earnings* berpengaruh negatif terhadap *dividend payout ratio*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh *financial leverage* terhadap *dividend payout ratio*.
2. Untuk menguji pengaruh investasi terhadap *dividend payout ratio*.
3. Untuk menguji pengaruh *liquidity* terhadap *dividend payout ratio*.
4. Untuk menguji pengaruh *profitability* terhadap *dividend payout ratio*.
5. Untuk menguji pengaruh *size* terhadap *dividend payout ratio*.
6. Untuk menguji pengaruh *variability of earnings* terhadap *dividend payout ratio*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan mempunyai manfaat bagi:

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan pada perusahaan yang berkaitan dengan kebijakan deviden.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi khususnya mengenai variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kebijakan deviden.

3. Bagi Perkembangan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk menambah referensi bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden.